

## ABSTRAK

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi dan kemajuan teknologi telah menyebabkan persaingan yang semakin meningkat. Oleh karena itu perusahaan dapat melakukan penggabungan usaha untuk memperluas usahanya, salah satunya dengan melakukan akuisisi dimana perusahaan akuisitor dapat membeli lebih atau kurang dari 50% saham perusahaan target.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan akuisitor yang melakukan akuisisi besar (lebih dari 50%) dan kecil (kurang dari 50%) yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan ROA, ROE dan NPM untuk mengukur kinerja keuangan tersebut dan untuk menilainya menggunakan uji beda *Independent Samples t Test*. Objek penelitian ini adalah perusahaan akuisitor yang melakukan akuisisi besar (lebih dari 50%) dan kecil (kurang dari 50%) pada tahun 2001-2005, dimana terdapat 15 sampel penelitian yang terdiri dari 10 perusahaan akuisitor besar dan 5 perusahaan akuisitor kecil. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan akuisitor tahun pertama dan kedua setelah akuisisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang diperoleh adalah tidak terdapat perbedaan ROA, ROE dan NPM perusahaan akuisitor dengan nilai akuisisi lebih dan kurang dari 50% yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan penerapan strategi-strategi perusahaan induk kepada anak perusahaan untuk menghasilkan laba membutuhkan waktu yang lama, baik untuk menerapkan strategi lama maupun baru.

**Kata kunci:** Akuisisi, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*